



INDIKATOR KINERJA UTAMA

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GRESIK**



INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2026 – 2029

Tugas : Membantu Bupati dalam melaksanakan kebijakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.

Fungsi : a. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan kebijakan dan program urusan perpustakaan dan kearsipan;
b. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
c. pengoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi dinas urusan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
d. pengoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi urusan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
e. pengoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi tindak lanjut dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis dinas; dan
f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Tujuan : Meningkatnya Budaya Gemar Membaca Masyarakat.

Kode	Indikator Kinerja Utama
I.K.T.	Tingkat Kegemaran Membaca
a	Definisi
	Tingkat kegemaran membaca adalah nilai yang diukur menggunakan survei/kajian adalah kegemaran membaca masyarakat di suatu daerah dengan mengukur tiga dimensi yaitu: - Fase Pra Membaca; - Fase Saat Membaca; dan - Fase Pasca Membaca.

	Untuk penetapan sampel sebesar 5% dari total populasi usia membaca penduduk berusia 15-69 tahun di Kabupaten/Kota. Satuan nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) diukur dalam skala numerik yang berkisar antara 0 hingga 100, dengan pembagian kategori sebagai berikut: - Sangat Rendah (0 - 20); - Rendah (20,1 - 40); - Sedang (40,1 - 60); - Tinggi (60,1 - 80); - Sangat Tinggi (80,1 - 100). Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca dilakukan secara periodik setiap satu tahun sekali sehingga target peningkatan dapat ditetapkan. Indikator bersifat positif.
b	Formula perhitungan
	$(0,15 \times \text{Pra-Membaca} + 0,50 \times \text{Saat Membaca} + 0,35 \times \text{Pasca Membaca})$
c	Sumber data
	Laporan Hasil Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas).
d	Penanggungjawab
	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.
S.1	Meningkatnya Kualitas Bahan Bacaan Masyarakat
I.K.S.1.1	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka
a	Definisi
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana jumlah dan jenis bahan pustaka yang tersedia mencukupi kebutuhan pemustaka. Indikator ini menghitung jumlah kebutuhan bahan pustaka yang terpenuhi pada tahun berjalan, yaitu bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan pada tahun berjalan dengan satuan judul. Jumlah kebutuhan bahan pustaka (baseline 2024) didasarkan pada saran

	Perpusnas saat penilaian IPLM tahun 2024 yaitu sebesar 2.255.221 judul.
b	Formula perhitungan
	$\frac{\text{Jumlah kebutuhan bahan pustaka yang terpenuhi tahun (N)}}{\text{Jumlah kebutuhan bahan pustaka (baseline 2024)}} \times 100\%$
c	Sumber Data
	Daftar Bahan Pustaka yang dikeluarkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.
S.2	Meningkatnya Kualitas Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan
I.K.S.2.1	Persentase Perpustakaan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan
a	Definisi
	Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka Perbandingan antara jumlah perpustakaan yang telah memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di tahun berjalan dengan jumlah seluruh perpustakaan pada jenis dan wilayah tertentu yaitu sebesar 1.092 perpustakaan. Persyaratan untuk mendapatkan NPP sebagai berikut: - Memiliki kelembagaan yang jelas - Perpustakaan telah dibentuk secara resmi oleh lembaga induknya (sekolah, desa/kelurahan, instansi, perguruan tinggi, tempat ibadah, komunitas, dan sebagainya). - Memiliki nama perpustakaan - Nama perpustakaan sesuai dengan nama lembaga atau ketentuan yang berlaku.

	3. Memiliki alamat yang jelas - o Alamat lengkap beserta kabupaten/kota dan provinsi. 4. Memiliki penanggung jawab atau pengelola perpustakaan - o Minimal terdapat seorang petugas/pengelola perpustakaan. 5. Memiliki koleksi bahan perpustakaan - o Terdapat koleksi buku atau bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. 6. Memiliki layanan perpustakaan - o Perpustakaan telah memberikan layanan kepada pengguna, baik layanan baca di tempat maupun peminjaman. Data perpustakaan yang memiliki NPP diambil dari website Perpusnas (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) lalu direkap oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Indikator bersifat positif.
b	Formula perhitungan
	$\frac{\text{Jumlah perpustakaan yang memiliki NPP di tahun (n)}}{\text{Jumlah seluruh perpustakaan pada tahun 2025 (baseline)}} \times 100\%$
c	Sumber Data
	Website Perpusnas (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) data.perpusnas.go.id

Tujuan: Terwujudnya Pengawasan Kearsipan

Kode	Indikator Kinerja Utama
I.K.T.1	Nilai Pengawasan Kearsipan
a	Definisi
	Nilai atau skor yang diperoleh dari hasil pengawasan atau audit kearsipan oleh lembaga eksternal (seperti ANRI) terhadap

	penyelenggaraan kearsipan di suatu instansi, yang mencerminkan tingkat kepatuhan, kualitas pengelolaan arsip, dan implementasi sistem kearsipan sesuai ketentuan perundang-undangan. Adapun kategori penilaian hasil pengawasan penyelenggaraan kearsipan pada objek pengawasan adalah sebagai berikut: Nilai diatas 90 s.d. 100 dengan kategori AA (sangat memuaskan); Nilai diatas 80 s.d. 90 dengan kategori A (memuaskan); Nilai diatas 70 s.d 80 dengan kategori BB (sangat baik); Nilai diatas 60 s.d 70 dengan kategori B (baik); Nilai diatas 50 s.d. 60 dengan kategori CC (cukup); Nilai diatas 30 s.d. 50 dengan kategori C (kurang); dan Nilai di atas 0 s.d 30 dengan kategori D (sangat kurang). Pengukuran Nilai Pengawasan Kearsipan dilakukan secara periodik setiap satu tahun sekali sehingga target peningkatan dapat ditetapkan. Indikator bersifat positif.
b	Formula perhitungan
	$(\text{Nilai ASKE dari ANRI} \times 60\%) + (\text{Jumlah Nilai ASKI (10 OPD tertinggi)} / 10 \times 40\%) = \text{Nilai Pengawasan Kearsipan}$ Nilai Pengawasan Kearsipan didapat dari perhitungan ASKE (Audit Sistem Kearsipan Eksternal) yang dilakukan oleh ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) terhadap LKD (Lembaga Kearsipan Daerah) dan ASKI (Audit Sistem Kearsipan Internal) yang dilakukan oleh LKD terhadap OPD setingkat eselon II (Dinas atau Badan)
c	Sumber data
	Laporan Pengawasan Kearsipan Eksternal yang dikeluarkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).
d	Penanggungjawab
	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.
S.1	Meningkatnya Kepatuhan Tata Kelola Kearsipan

I.K.S.1	Persentase perangkat daerah yang mematuhi standar pengelolaan arsip
a	Definisi
	Indikator yang menunjukkan tingkat kepatuhan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam melaksanakan pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar kearsipan yang berlaku. Indikator ini mengukur jumlah perangkat daerah yang telah memenuhi aspek-aspek pengelolaan arsip, seperti: 1. Penerapan tata naskah dinas; 2. Penggunaan klasifikasi arsip; 3. Penyusunan Jadwal Retensi Arsip (JRA); 4. Pengelolaan arsip aktif dan inaktif; 5. Penggunaan aplikasi SRIKANDI; 6. Penyediaan sumberdaya kearsipan (SDM Kearsipan, sarana dan prasarana kearsipan) Adapun kategori penilaian adalah sebagai berikut: Nilai diatas 90 s.d. 100 dengan kategori AA (sangat memuaskan); Nilai diatas 80 s.d. 90 dengan kategori A (memuaskan); Nilai diatas 70 s.d 80 dengan kategori BB (sangat baik); Nilai diatas 60 s.d 70 dengan kategori B (baik); Nilai diatas 50 s.d. 60 dengan kategori CC (cukup); Nilai diatas 30 s.d. 50 dengan kategori C (kurang); dan Nilai di atas 0 s.d 30 dengan kategori D (sangat kurang). Pengukuran Nilai Pengawasan Kearsipan Internal/Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) dilakukan secara periodik setiap satu tahun sekali sehingga target peningkatan dapat ditetapkan dan bersifat positif.
b	Formula perhitungan
	$\frac{\text{Jumlah OPD (Dinas/Badan) dengan nilai ASKI minimal kategori Memuaskan (A)}}{\text{Jumlah OPD (Dinas/Badan) keseluruhan}} \times 100\%$

c	Sumber data
	Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) yang dikeluarkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

Ditetapkan di Gresik
Pada Tanggal Juli 2026

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GRESIK



BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos

Pembina Utama Muda

NIP. 19680921 198803 1 001